

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian studi kasus. Meleong (2014, dalam Rachmat, 2018, hlm. 35) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Addhin (2013) menyatakan bahwa Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (dalam Rachmat, 2018, hlm. 35).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami suatu fenomena sosial dan data disajikan dalam bentuk narasi sebagai hasil dari pengumpulan serta penyelidikan secara mendalam dari aktivitas wawancara, pengamatan, dan penggalan dokumen.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kebutuhan sumber data yang diperlukan selama proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penerapan teknik *punishment* terhadap siswa dengan hambatan emosi dan perilaku di SLB E Bhina Putera. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu seorang pendidik yang menerapkan teknik *punishment*.

Penelitian dilaksanakan di SLB E Bhina Putera Surakarta yang berada di Jl Krakatau Utara No.3, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta Prov. Jawa Tengah. Alasan peneliti mengambil SLB E Bhina Putera sebagai tempat penelitian ini yaitu karena berdasarkan pengamatan peneliti selama Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) yang mana di sekolah tersebut terdapat banyak siswa yang memiliki perilaku agresif verbal, serta upaya pendidik dalam mengatasi masalah tersebut dengan pemberian *punishment*, sehingga menjadi pertimbangan peneliti untuk menggali secara mendalam dan mendetail.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya sebuah instrumen penelitian, instrumen merupakan acuan batasan atau petunjuk arah bagi terlaksananya sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sejalan dengan pengertian pendekatan kualitatif menurut Corbin dan Strauss (dalam Wahidmurni, 2017, hlm. 5) ‘merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan informan yang memberikan data’.

Langkah penting dalam melakukan penelitian kualitatif selanjutnya adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam melakukan suatu penelitian. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan (Satori & Komariah, 2014, hlm. 130).

Wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung bertatap muka. Namun dengan perkembangan telekomunikasi misalnya

kita dapat melakukan teknik wawancara dengan telepon maupun internet (Mamik, 2015, hlm. 102).

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur dimana pada pelaksanaannya memberikan keleluasaan kepada informan dan permasalahan akan lebih terbuka sehingga peneliti hanya mencantumkan pokok-pokok pertanyaan saja. Wawancara dilakukan secara personal antara peneliti dan sumber informan yang merupakan pendidik di SLB E Bhina Putera dengan tanya jawab sesuai permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti.

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

Penerapan Teknik *Punishment* Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa dengan Hambatan Emosi dan Perilaku di SLB E Bhina Putera Surakarta.

Nama Responden :

Tanggal Wawancara :

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi Jawaban	Tafsiran Data
1	Penerapan teknik <i>punishment</i> : a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Evaluasi		
2	Hambatan dalam menerapkan teknik <i>punishment</i> : a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Evaluasi		
3	Upaya dalam mengatasi hambatan		

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat,

pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Mamik, 2015, hlm. 97). Pengambilan data observasi dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan penerapan teknik *punishment* terhadap perilaku agresif verbal siswa. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif dimana peneliti hadir di tempat kegiatan yang dilakukan oleh subjek namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi

Penerapan Teknik *Punishment* Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa dengan Hambatan Emosi dan Perilaku Kelas V di SLB E Bhina Putera Surakarta

Nama subjek :

Tempat :

No	Aspek yang di Observasi	Deskripsi Hasil Observasi	Tafsiran Data	Kodefikasi
1	Kondisi perilaku verbal siswa			
2	Sikap guru terhadap siswa			
3	Pelaksanaan penerapan teknik <i>punishment</i>			

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data dalam penelitian kualitatif yang bukan dari manusia (*non-human resource*). Tidak seperti wawancara yang mana sumber data didapatkan langsung dari manusia. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya (Mamik, 2015, hlm. 108). Studi dokumen merupakan pelengkap dari data yang dikumpulkan melalui wawancara. Studi dokumentasi yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu

pedoman asesmen, raport, media, photo kegiatan belajar mengajar, dan hal lainnya yang berkaitan dengan siswa.

Tabel 3.2

Pedoman Studi Dokumentasi

Penerapan Teknik *Punishment* Terhadap Perilaku Agresif Verbal Siswa dengan Hambatan Emosi dan Perilaku di SLB E Bhina Putera Surakarta.

No	Jenis dokumen yang diperlukan	Keterangan
1	Asesmen	
2	Raport atau catatan perkembangan peserta didik	

D. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dari data yang telah didapatkan peneliti, selanjutnya peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi menurut Moleong (2015, hlm. 330) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan bukan mencari kebenaran tentang suatu fenomena. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menggali kebenaran informasi melalui berbagai teknik perolehan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sehingga peneliti mendapat jawaban dan peneliti mendapat kesimpulan dari penggabungan tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif. Teknik ini menurut Miles dan Huberman (dalam Satori & Komariah, 2014, hlm. 238) diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan dan yang tinggi. “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” (Sugiyono, 2011, hlm 247). Dalam penelitian ini peneliti fokus pada peran yang dilakukan pendidik dalam mereduksi perilaku agresif verbal di SLB E Bhina Putera Surakarta.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data kedalam teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sejalan dengan Sugiyono yang mengatakan “Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada” (2011, hlm 253). Temuan akan dipaparkan oleh peneliti dalam bentuk deskripsi berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah peneliti analisis.